

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan wawancara dan pembahasan mengenai “*Komunikasi Lingkungan Pada Komunitas Bank Sampah Dalam Meningkatkan Peduli Lingkungan (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Lingkungan Pada Komunitas Bank Sampah Wijaya Kusuma Di Kelurahan Mustika Jaya RW 16).*” Komunikasi lingkungan pada RW 16 membawa nilai positif bagi warga RW 16 seperti lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

Komunikasi lingkungan juga merupakan upaya untuk mengangkat isu lingkungan yang memang semacam gerakan peduli lingkungan maka dia sudah menjadi komunikator lingkungan hidup. Karena terkait dengan sebuah kebijakan dan regulasi maka bank sampah sebagai media atau bentuk pesan lingkungan yang sangat efektif, karena bukan sekedar gerakan sosial tapi ada unsur gerakan ekonominya juga.

Maka Bank Sampah Wijaya Kusuma merupakan sebuah “*message*” yang menjadi bagian dari pesan komunikasi lingkungan. Untuk melaksanakan gerakan bank sampah tersebut maka perlu dilakukan sebuah perencanaan sosial. Inti dari perencanaan sosial adalah untuk melakukan preventif terhadap masa depan yang tidak diharapkan. Gerakan bank sampah saat ini menjadi salah satu solusi efektif untuk menanggulangi masalah lingkungan terutama masalah sampah rumah tangga dan industri.

Dimana Bank Sampah Wijaya Kusuma ini juga memiliki motivasi untuk menyadarkan masyarakat RW 16 agar mengikuti kegiatan program yang Bank Sampah Wijaya jalankan, serta mengajak masyarakat RW 16 untuk menjaga lingkungan di sekitarnya.

5.2 Saran

1. Kepada warga Bank Sampah Wijaya Kusuma agar lebih giat lagi dalam mengumpulkan sampah-sampah yang layak untuk dijual atau di daur ulang.
2. kepada Pemerintah untuk lebih memperhatikan lagi kualitas lingkungan di daerah sehingga bisa tercipta sebuah lingkungan yang nyaman, bersih dan sehat. Serta membimbing RW-RW lain untuk ikut mengaktifkan program Bank Sampah ini sehingga sampah-sampah dapat terkelola dengan baik seperti di Bank Sampah Wijaya Kusuma RW 16 Mustika Jaya.
3. Kepada warga RW 16, lebih giat lagi dalam ikut berpartisipasi dan mendorong program Bank Sampah ini serta mengajak masyarakat lain supaya bisa ikut menimbang atau menjual barang-barang bekasnya ke Bank Sampah Wijaya Kusuma.
4. Saran penulis mengenai akademis saat melakukan penelitian di lapangan, kepada mahasiswa/i Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang melakukan komunitas Bank Sampah supaya untuk mencari pengetahuan terlebih dulu, agar Bank Sampah yang dijalankan bisa berjalan lancar dan sukses.